

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Canting adalah salah satu novel karya Aswendo Atmowiloto yang bercerita tentang keluarga Daryono Sestrokusuma atau Pak Bei yang masih keturunan bangsawan Jawa atau masih kerabat keraton. Di dalamnya disajikan tentang permasalahan-permasalahan yang hadir, juga tentang usaha batik Cap Canting milik keluarga yang berada di ambang kebangkrutan. Hingga pada akhirnya semua permasalahan dapat teratasi dan usaha batik pun dapat berjalan kembali meskipun si pemilik harus rela menanggalkan Cap Cantingnya.

Dalam novel *Canting* karya Aswendo Atmowiloto ditemukan adanya pemakaian bahasa yang khas.

Dari hasil analisis tentang "Penggunaan Bahasa dalam Novel *Canting* Karya Aswendo Atmowiloto" di atas, disimpulkan bahwa di dalam novel tersebut banyak ditemukan pemakaian makna konotatif baik dalam kisah atau penceritaan maupun dalam cakapan atau dialog pelakunya. Di samping makna konotatif, makna denotatif tetap digunakan, dan bahasa yang dipakai cukup jelas, serta cukup komunikatif.

Dalam pilihan gaya, Arswendo menggunakan kebebasan pengarang untuk mengikuti atau menyimpang dari kaidah bahasa yang umum. Dalam novel *Canting* secara umum Arswendo tidak menyimpang dari kaidah bahasa Indonesia yang umum. Hal yang dapat disebut sebagai penyimpangan dari kaidah bahasa

Indonesia yang umum adalah banyaknya penggunaan unsur bahasa Jawa dalam bahasa Indonesia baik yang tampak dalam kisah maupun cakapan.

Unsur bahasa Jawa dalam novel *Canting* banyak ditemukan dalam bentuk kata/istilah, frasa, bahkan kalimat. Pemakaian kata/istilah bahasa Jawa dalam novel *Canting* merupakan jumlah terbanyak, setelah itu jumlah pemakaian bahas Jawa dalam bentuk frasa, dan kemudian kalimat. Kata/istilah bahasa Jawa yang dipakai dalam novel tersebut sebanyak 196 buah, bentuk frasa sejumlah 31 buah dan dalam bentuk kalimat ada 22 buah.

Dengan penggunaan bahasa Jawa yang banyak terdapat dalam novel *Canting* karya Arswendo Atmowiloto, tersirat bahwa novel *Canting* adalah cerita yang bernuansa Jawa, tentang seputar kehidupan orang Jawa, khususnya kerabat keraton beserta para abdinya. Di samping itu penggunaan bahasa Jawa dalam novel *Canting* menjadikan novel *Canting* memiliki bahasa yang khas.

3. Saran

Pada akhir penelitian ini penulis memberikan saran kepada:

1. Para pengajar atau guru yang mengajarkan sastra, agar dalam memilih bahan pengajaran sastra mempertimbangkan yang memiliki kekhasan bahasa, sehingga siswa akan dapat pula menemukan bagaimana penggunaan bahasa yang khas dalam sebuah novel sebagai suatu karya sastra.
2. Kepada pada peneliti selanjutnya, agar menganalisis novel *Canting* karya Arswendo Atmowiloto pada aspek yang lain, yang belum dibahas dalam penelitian ini, karena masih banyak hal dari novel ini yang menarik untuk dibahas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 1987. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Malang: Sinar Baru.
- Atmowiloto. Arswendo. 1986. *Canting*. Jakarta: PT Gramedia
- Daryanto S.S. 1998. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Apollo.
- Jassin, H.B. 1985. *Tifa Penyair dan Daerahnya*. Jakarta: Gunung Agung.
- Keraf, Gorys. 1986. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia.
- Luxemburg, Jan Van dkk. 1984. *Pengantar Ilmu Sastra*. Diterjemahkan oleh Dick Hartoko. Jakarta: PT Gramedia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1988. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada UP.
- Parkamin, Amron dan Noorbari. 1973. *Pengantar Sastra Indonesia: Teori tentang Bentuk, Isi, Gaya Jilid 1*, Bandung: CV Sulita.
- Rifai, Mien A. 1997. *Pegangan Gaya Penulisan, Penyuntingan dan Penerbitan Karya Ilmiah-Indonesia*. Hasil Telaah: Edi Guhardja dkk. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sudjiman, Panuti. 1993. *Bunga Rampai Stilistika*. Jakarta: PT Temprint.
- Sumardjo, Jakob. dan Saini K.M. 1986. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Teeuw, A. 1978. *Sastra Baru Indonesia 1*. Jakarta: Yayasan Ilmu-Ilmu Sosial.
- Teeuw, A. 1983. *Membaca dan Menilai Sastra*. Jakarta: PT Gramedia.
- Teeuw, A. 1988. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Waluyo. Herman J. 1994. *Pengkajian Cerita Fiksi*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Yunus, Umar. 1989. *Stilistika Satu Pengantar*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.